

## PEMBANGUNAN GEDUNG BARU DPRD GUNUNGKIDUL Optimalkan Pelayanan Publik

**GUNUNGKIDUL (KR)**- Pembangunan kantor baru DPRD Kabupaten Gunungkidul menjadi salah satu bukti keseriusan Pemkab di bawah kepemimpinan Bupati Sunaryanta dalam mengoptimalkan layanan publik. Bahkan per Bulan Juli mendatang, para wakil rakyat di Kabupaten Gunungkidul sudah menempati gedung baru Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tersebut. Tidak hanya itu, proses pembangunan gedung megah tersebut selesai lebih cepat dari yang dijadwalkan.

Sekretaris DPRD Gunungkidul, Hery Sukaswadi, mengatakan, bila anggaran untuk pembangunan fisik gedung mencapai Rp 36 miliar. Untuk sekarang ini tengah dilakukan proses pemindahan perabotan dari gedung lama ke gedung baru. "Hingga saat ini, kami masih memanfaatkan perabotan lama. Tetapi target kami adalah bulan Juli untuk mulai menempati gedung baru," ujar Hery beberapa waktu lalu.

Meski tidak menyebutkan



Kantor DPRD Kabupaten Gunungkidul.

cara rinci, Hery memastikan bahwa gedung tersebut dilengkapi dengan standar fasilitas perkantoran dan ruang rapat memadai. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Kabupaten Gunungkidul, Irawan Jatmiko, mengatakan bahwa pembangunan gedung baru DPRD seharusnya selesai akhir November 2023. Tetapi pembangunan tersebut berhasil diselesaikan lebih cepat.

Nilai kontrak untuk pembangunan gedung ini mencapai Rp 36.628.136.000 dengan waktu pengerjaan 420 hari kalender.

"Jadi bulan Oktober 2023 itu sudah selesai dan sudah serah terima pekerjaan dari rekanan. Bisa dikatakan memang selesainya lebih cepat dua bulan," ujarnya.

Menurutnya, hasil pengerjaan gedung wakil rakyat ini terbilang sesuai harapan. Pasalnya, setiap pekan dari DPUPRKP melakukan monitoring untuk memastikan pembangunan sesuai gedung itu sesuai dengan perencanaan. "Karena pembangunan gedung baru DPRD ini Pemkab mengalokasikan Rp 42 miliar. Tapi setelah proses lelang, alokasi pembangunan hanya jadi sekitar Rp 36 miliar," ucapnya. (Roy)

## PAMIT MERUMPUT

### Tewas Hanyut di Sungai Oya Semin

**WONOSARI (KR)** - Wiyarto (82), warga Pugeran, Karang Sari, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul yang sehari sebelumnya dilaporkan hilang ditemukan dalam keadaan tewas terapung di Sungai Oya, Karang Sari, Semin Minggu (28/4) pagi.

Korban yang hampir sehari dalam pencarian pergi dari rumah untuk mencari rumput. "Penyebab korban terseret banjir diduga saat berusaha menyeberangi sungai terjatuh dan hanyut," kata Suharno warga Semin, Minggu (28/4).

Informasi yang berhasil dihimpun di lokasi kejadian kurang lebih seminggu yang lalu korban sempat berpamitan kepada keluarga untuk mencari rumput untuk

pakan ternak.

Hal itu dikatakan oleh menantunya yang mengetahui bahwa korban berusaha menyeberangi sungai yang berada di Utara Padukuhan Pugeran.

Karena hujan sore hari korban tak kunjung pulang, akhirnya keluarga bersama warga dan dibantu relawan melakukan pencarian hingga malam hari namun tak kunjung ditemukan.

"Sekitar pukul 06.00 WIB, korban ditemukan oleh seorang pemancing dalam keadaan tewas terapung di Sungai Oya," ujarnya. Keberadaan korban diketahui tepat di atas bendungan crossway wilayah setempat. (Bmp)

## APBN dan Pemberdayaan UMKM di Kulonprogo



KR-Widiastuti

UMKM buka lapak di Kantor KPPN Wates.

**WATES (KR)** - APBN harus ikut memutar roda perekonomian melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Maka memasuki Triwulan II bulan April Tahun Anggaran 2024, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Wates mengadakan kegiatan Selamatan III dan Halal bi Halal dengan melibatkan seluruh Satuan Kerja instansi vertikal Kementerian/Lembaga di wilayah Kabupaten Kulonprogo, Perbankan, UMKM, dan Vendor mitra kerjanya, Jumat (26/4), di Ruang Terbuka Sinergi KPPN Wates. Kegiatan bertemakan

"Bersinergi dalam Meningkatkan Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan pemberdayaan UMKM tersebut dihadiri pejabat pengelola keuangan Satuan Kerja, Baik Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penanda Tangan SPM, Bendahara, maupun Operator dengan menyertakan kehadiran UMKM dengan produk yang menjadi unggulan mereka.

Kehadiran para praktisi UMKM telah memberikan suasana yang berbeda, antusiasnya pelaku UMKM maupun Satuan Kerja tampak dari ramainya transaksi atas produk-produk yang

mereka paparkan dalam iBuka Lapak UMKM yang khusus disediakan. Produk-produk usaha rintisan seperti aneka produk keripik dan makanan ringan, aneka produk jamu, aneka produk minuman berbahan gula semut, produk tahu dan makanan tradisional yang dipaparkan saat itu menjadi penanda bahwa UMKM kita layak untuk terus dibina dan dampingi agar semakin naik kelas di negeri ini.

"Sebagai kantor yang sedang berjuang meraih predikat WBK/WBBM di tahun 2024 ini, KPPN Wates akan terus menginisiasi dan mendorong adanya komitmen bersama dalam pelaksanaan anggaran yang penuh integritas dalam meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran," ungkap Ririn Mardiyani Kepala KPPN Wates dalam menyampaikan materi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. (Wid)

## SOAL BACABUP, NASDEM BERTANYA RAKYAT Prof Dr Sutrisna Wibawa Jadi Anggota NasDem

**WONOSARI (KR)** - Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd, Kamis (25/4) secara resmi masuk anggota Partai Nasional Demokrat. Dalam kesempatan tersebut Sekretaris Partai NasDem DIY Suharno SE disaksikan Anggota DPR RI Subardi SH MH menyerahkan kartu anggota kepada mantan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tersebut. Mulai sekarang yang bersangkutan menjadi anggota terbaik. Namun untuk pencalonan Bupati Gunungkidul (Bacbup) NasDem masih bertanya kepada masyarakat. "Seluruh kader diminta bertanya masyarakat, sehingga cabup-cawabup nanti sesuai dengan kehendak masyarakat," kata Sekretaris DPD Partai NasDem DIY Suharno SE. Meskipun Prof Sutrisna Wibawa menjadi salah satu



Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd menerima kartu anggota Partai Nasional Demokrat (NasDem) dalam acara halal bihalal di Yogyakarta.

kader terbaik NasDem, untuk pencalonan bertanya kepada masyarakat. Pastinya, menurut beberapa sumber NasDem akan mengungkap kader internal.

Selain Sutrisna Wibawa, Suharno SE termasuk nominasi cabup-cawabup Gunungkidul. Partai NasDem selain memenuhi kehendak

masyarakat juga akan metusulkan calon yang berkualitas intelektual dengan konsep membangun Gunungkidul menjadi sejahtera dan terkemuka. Kabupaten Gunungkidul kaya, tetapi jika dikelola orang yang tidak paham jadi biasa biasa saja. (Ewi)

## LONGSOR DI NGAWEN

### 2 Rumah Roboh, 3 Ekor Kambing Mati Tertimbun

**WONOSARI (KR)** - Hujan deras dengan durasi lama memicu terjadinya tanah longsor hingga menyebabkan rumah milik Sis Miyanto dan Widodo warga Suru, Kalurahan Kampung, Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, roboh rata dengan tanah.

Bencana longsor itu terjadi pada tengah malam setelah sebelumnya diguyur hujan deras dalam durasi cukup lama. Tidak menimbulkan korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Karena pemilik rumah berhasil menyelamatkan diri. "terdapat 3 ekor kambing mati tertimbun longsor," kata

Babinsa Koramil Ngawen Sertu Agus, Minggu (28/4).

Informasi di lokasi kejadian bahwa bencana, longsor terjadi pada tengah malam sekira pukul 23.45 WIB. Hujan yang terjadi sejak sore hari hingga malam dengan intensitas deras di wilayah setempat mengaki-

batkan tebing setinggi 12 meter yang ada di belakang kedua rumah korban longsor dan menimbun rumah hingga roboh rata tanah. Beberapa saat menjelang kedua rumah roboh dan tertimbun longsor kedua keluarga berhasil menyelamatkan diri.

Saat ini kedua keluarga tersebut harus mengungsi ke rumah keluarga yang tidak jauh dari lokasi. "Kedua keluarga korban longsor itu saat ini mengungsi di tempat yang aman," imbuhnya.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suran-

to ketika dihubungi membenarkan kejadian tersebut. Terkait dengan bencana tersebut petugas kepolisian langsung menuju lokasi kejadian bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Saat ini bencana tersebut sudah tertangani.

Terjadinya bencana longsor akibat curah hujan yang tinggi dan kebetulan kedua rumah berada di kawasan perbukitan rawan longsor. "Bencana longsor tersebut kini sudah tertangani," ujarnya. (Bmp)

## 72 PEJABAT YANG DIBATALKAN

### Dilantik Kembali oleh Bupati Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 72 pejabat yang dibatalkan, karena tidak sesuai dengan surat Mendagri yang mengatur bupati yang akan maju lagi dalam pilkada, Jumat (26/4) dilantik ulang setelah mendapatkan ijin tertulis dari Menteri Dalam Negeri (Mendagri). Sama dengan jumlah pejabat yang dilantik 23 Maret terdiri 5 pejabat tinggi pratama (JPT) dan 67 pejabat administrator dan pengawas. Pelantikan ulang ini atas dasar injin Mendagri nomor 100.2.2.6/1895/SJ tertanggal 24 April 2024 untuk jabatan tinggi pratama (JPT) dan nomor 100.2.26/2924/OTDA tertanggal 23 April 2024. Untuk pejabat administrator dan pengawas. "Pejabat yang sebelum-



KR-Endar Widodo

72 pejabat sedang diambil sumpah oleh Bupati Gunungkidul

nya dikembalikan ke jabatan semula, sekarang sudah resmi menempati jabatan baru," kata Kepala Badan Kepegawian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Minggu (28/4).

Lima jabatan tinggi pratama (JPT) masing-ma-

sing Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Rakhmadian Wijayanto AP MSi yang bertukar jabatan dengan Drs Irawan Jatmiko MSi sekarang menjadi Kepala Dinas Perhubungan. Sementara tiga lainnya, Purwono

Penunjang Medik dan Non Medik RSUD Wonosari. M Johan Wijayanto SSI MSi menjadi Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, dia sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris DPUPRKP.

"Pelantikan ulang seperti ini terjadi di 40 daerah yang lain, tidak hanya di Gunungkidul," Bupati H Sunaryanta menjelaskan. (Ewi)

## DPC PDIP KULONPROGO SILATURAHMI HALAL BIHALAL

### Hadapi Pilkada Seluruh Kader Partai Diminta Solid

**PENGASIH (KR)** - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kabupaten Kulonprogo bersikap sangat hati-hati dan selalu menyesuaikan tahapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 mendatang. Prinsip yang dikembangkan dalam upaya memenangkan pasangan calon bupati-wakil bupati (cabup-cawabup) yang diusung partai berlabang kepala banteng moncong putih bersa koalisinya nanti adalah soliditas.

"Dalam persiapan menghadapi Pilkada tentu kami mengikuti arahan DPD dan DPP PDI Perjuangan. Untuk pendaftaran cabup dan cawabup di PDIP Kulonprogo secara resmi akan dibuka tanggal 1-31 Mei 2024," kata Ketua DPC PDIP setempat, Fajar Gegana ST di sela Silaturahmi Halal Bihalal dan Sosialisasi Pilkada 2024, di halaman Panti Marhein, Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, Minggu (28/4).

Acara dihadiri kader senior partai, Dr (HC) dr Hasto Wardoyo, Pengurus DPD PDIP DIY dan hampir seluruh anggota Fraksi PDIP DPRD Kulonprogo,



KR-Asrul Sani

Fajar Gegana ST dan Akhid Nuryati bersama jajaran fungsionaris serta kader mengikuti silaturahmi.

para caleg serta ratusan kader mulai dari tingkat DPC hingga ranting.

"Silaturahmi halal bihalal tentu dalam rangka menjalin solidaritas. Pengalaman pileg dan pilpres kami tau lah pemetaannya akan seperti apa ke depan. Yang penting seluruh kader kami solid. Kami membangun komunikasi dengan pengurus partai lain dalam upaya membangun koalisi untuk memperkuat barisan di Pilkada Kulonprogo," jelas Fajar di dampingi Kepala Bappilu DPC PDIP Kulonprogo, Aris Syarifudin.

Saat ini ungkapnya, komunikasi dengan sejumlah partai yang memiliki kursi DPRD Kulonprogo terus dilakukan. Mereka diajak bekerjasama untuk membangun masa depan Kulon-

progo yang lebih baik.

"Kami berharap partai lain juga bisa bergotong royong dengan kami untuk mengawal Pilkada Kulonprogo agar terjadi percepatan pembangunan. Potensi Kulonprogo ada, tapi harus diprioritaskan satu hal yang betul-betul bisa mendorong secara signifikan percepatan kemajuan di Kulonprogo," tutur pria yang akrab di sapa mas FG.

Ditanya tentang calon bupati yang akan diusung dalam Pilkada 2024 mendatang, FG mengaku Tim Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) DPC PDIP setempat sudah menjangkau secara internal. Stok kader banyak dan layak untuk mencalonkan diri sebagai calon bupati atau wakil bupati. (Rul)

## Banyak Infrastruktur di Kulonprogo Belum Dongkrak Kemajuan

**WATES (KR)** - Kabupaten Kulonprogo dari dulu sudah ada stasiun, jalan nasional serta jalan selatan Daendeles, namun itu belum bisa mengangkat nama Kulonprogo menjadi terkenal, apalagi mendongkrak kemajuan Kulonprogo, terbukti angka kemiskinan masih tinggi, dan angka pengangguran juga lumayan tinggi. "Sekarang ada bandara internasional, sehingga bermunculan hotel-hotel di wilayah Temon. Meski ada bandara, belum bisa memberikan dan meningkatkan pendapatan daerah yang signifikan, juga belum berdampak signifikan pendapatan masyarakat. Tetapi paling tidak nama Kulonprogo sudah semakin dikenal luas," ung-

kap Muhtarom Asrori SH Ketua Komisi IV dan Sekretaris Fraksi PAN DPRD Kabupaten Kulonprogo ketika dihubungi Minggu (28/4).

Namun saat ini, menurut Muhtarom, ada kekhawatiran karena dengan adanya pembangunan jalan tol yang lewat Kulonprogo, dengan diikuti akan adanya eksit tol di depan bandara atau malah di buat flyover, maka akan memudahkan penumpang langsung ke Jogja atau kota-kota di luar Kulonprogo, sehingga kemungkinan kecil singgah di Kulonprogo. "Sementara hotel-hotel sudah bermunculan ada di Kulonprogo. Untuk itu perlu ada kajian khusus pembangunan eksit tol atau flyover depan ban-



KR-Widiastuti

Muhtarom Asrori SH.

dara. Kalau itu tetap dibangun eksit tol, kasihan pengusaha-pengusaha yang sudah berinvestasi hotel di wilayah Temon," ujarnya.

Harapan masyarakat bahwa eksit tol hanya ada dua di Kulonprogo yaitu di daerah Pengasih dan Sentolo. Setelah itu ditindak-

lanjuti berkomunikasi dengan Kereta Api Indonesia (KAI/Kementerian Perhubungan) untuk bisa meningkatkan kelas stasiun. Agar tidak hanya kereta-kereta kelas ekonomi, tapi bisa ditambah kereta yang berhenti di Stasiun Wates, yaitu kereta sekelas Arya Dwiwangga.

"Sehingga akan memudahkan penumpang, yang sekarang ini lewat Jogja atau Kutoarjo. Dengan demikian Kulonprogo akan menjadi ramai, hunian hotel penuh dan kuliner-kuliner juga sebagian pengunjung. Dan pada akhirnya masyarakat Kulonprogo pendapatannya akan meningkat," ucap Muhtarom. (Wid)